

PEDOMAN PENULISAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI



PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022

PEDOMAN PENULISAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab :

Dr. Ari Saptono, SE, M.Pd.

Prof. Usep Suhud, M.Si, Ph.D

Prof. Dr. Saparuddin M, S.E., M.Si.

Dr. Indra Pahala, M.Si.

Penulis :

Unggul Purwohedi, M.Si., Ph.D.

Dr. Ety Gurendrawati, M.Si., Ak

Adam Zakaria, S.E., M.Si., Ak., Ph.D.

Dr. Choiril Anwar, S.E., MBA., CPA., CA.

Dr. Ayatulloh Michael Musyaffi, M.Ak.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah dan atas rahmat Allah SWT, buku pedoman penulisan tesis program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta telah selesai disusun. Saya ucapkan terimakasih kepada tim penyusun dan seluruh pihak yang berperan serta dalam penulisan dan penyempurnaan pedoman ini

Buku panduan penulisan tesis program studi magister akuntansi disusun agar dapat digunakan oleh mahasiswa program studi magister akuntansi FE UNJ dalam menyelesaikan karya akhir mereka sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Panduan ini mengarah kepada penetapan standar minimum penulisan karya akhir, dengan harapan mahasiswa dapat memenuhi tata cara penulisan, sistematika dan format penulisan yang sudah ditetapkan dalam panduan.

Berbagai hal teknis dalam pedoman penulisan tesis berikut ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa, yaitu :

1. Proposal tesis maupun tesis dapat menggunakan tiga skema pendekatan: kuantitatif, kualitatif, dan project-based. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan pada jenis penelitian dasar/fundamental, sedangkan *project-based* menggunakan jenis penelitian terapan.
2. Teknik penulisan, sitasi dan daftar Pustaka mengadopsi *American Psychology Association (APA) style*.
3. Penulisan sitasi dan daftar pustaka harus menggunakan piranti lunak referencing manager, misalnya EndNote, Mendeley, atau Zotero

Keharusan menggunakan artikel jurnal bereputasi sebagai referensi utama.

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Ari Saptono, S.E, M.Pd.

SAMBUTAN KOORDINATOR PROGRAM STUDI

Pedoman penulisan Tesis ini disusun sebagai panduan penulisan karya akhir berupa tesis untuk mahasiswa jenjang pasca sarjana S2. Dalam proses penyusunannya, Tim penyusun memperhatikan adanya perkembangan yang terjadi dalam penggunaan metode penelitian, sehingga menjadikan pedoman ini memungkinkan penerapan beberapa metode penelitian. Panduan ini diharapkan dapat menjadi standar minimum untuk penulisan tesis dengan tujuan untuk memberikan kemudahan kepada mahasiswa jenjang pasca sarjana S2 dalam menulis tesis.

Buku pedoman ini akan menjadi petunjuk bagi mahasiswa dan para pembimbing dalam menyusun proposal, mengerjakan dan menulis tesisnya di Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Topik penelitian dikelompokkan menjadi 4 bidang, sesuai dengan konsentrasi yang ditawarkan oleh Prodi Magister Akuntansi yaitu : Konsentrasi Akuntansi Manajemen, Konsentrasi Auditing, Konsentrasi Akuntansi Sektor Publik dan Konsentrasi Akuntansi Keuangan. Sedangkan Topik tesis sebaiknya juga mencerminkan pendekatan penelitian yang diambil: kuantitatif, kualitatif, dan project-based.

Buku panduan ini terdiri dari 5 pokok bahasan yaitu : Proposal Tesis, Tesis, Ketentuan Umum Penulisan, Etika dan Hak Cipta, Teknik Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka.

Terimakasih kepada tim penyusun dan pihak-pihak yang turut membantu mereview buku panduan ini. Kritik dan Saran, baik terkait format penulisan maupun substansi isi, sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku panduan ini.

Jakarta, 2 Februari 2022

Koordinator Program Studi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
SAMBUTAN KOORDINATOR PROGRAM STUDI	4
DAFTAR ISI	6
I. PROPOSAL TESIS	8
1. Pengertian Proposal Tesis	8
2. Kriteria Proposal Tesis.....	8
3. Topik Penelitian	8
4. Sistematika Penulisan Proposal Tesis	9
A. Skema Penelitian Dasar Kuantitatif dan Kualitatif	9
B. Skema Penelitian Terapan <i>Project-Based</i>	14
II. TESIS	17
1. Pengertian Tesis	17
2. Kriteria Tesis	17
3. Sistematika Penulisan Tesis.....	17
A. Skema Penelitian Dasar Kuantitatif	18
B. Skema Penelitian Dasar Kualitatif	19
C. Skema penelitian Terapan <i>Project-Based</i>	19
III. KETENTUAN UMUM PENULISAN	21
1. Teknik Penulisan Proposal Tesis dan Tesis	21
2. Judul	21
3. Abstrak.....	22
4. Paragraf.....	22
5. Heading.....	22
6. Penulisan Angka	22
7. Kertas.....	23
8. Sampul	23
9. Jenis Huruf	23
10. Margin	23
11. Format.....	23
12. Spasi	24
13. Penomoran Halaman	24
14. Kutipan dan Daftar Pustaka	25
15. Tabel.....	25
16. Gambar	26
IV. ETIKA DAN HAK CIPTA	27

1. Ketentuan Umum.....	27
2. Publikasi.....	27
3. Plagiarisme.....	28
V. TEKNIK PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA	29
1. Kutipan.....	29
2. Cara penulisan Kutipan dalam Teks	29
1. Kutipan dengan satu orang penulis	29
2. Kutipan dengan dua orang penulis.....	29
3. Kutipan dengan tiga orang penulis.....	29
4. Kutipan dengan empat orang penulis atau lebih	29
3. Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka Berdasarkan Jenis Referensi	30
1. Artikel jurnal	30
2. Buku.....	30
3. Buku elektronik	30
4. Bunga rampai (<i>book chapter/edited book</i>).....	30
5. Skripsi/tesis/disertasi.....	30
6. Artikel dalam prosiding	31
7. Artikel berita portal berita daring.....	31
8. Ensiklopedia.....	31
9. Dokumen daring	31
10. <i>Web/laman</i>	32
11. Laporan.....	32
12. Artikel majalah	32
13. Artikel tanpa tahun.....	32
14. Artikel tanpa penulis	32
4. Cara Penulisan Rujukan dalam Daftar Pustaka	33

I. PROPOSAL TESIS

1. Pengertian Proposal Tesis

Berikut adalah pengertian tentang proposal tesis.

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “proposal merupakan rencana yang yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja”.
- b. Proposal tesis harus diseminarkan dalam sebuah Seminar Proposal Tesis (SPT).
- c. SPT merupakan syarat sebelum mahasiswa melakukan penelitian dan mengikuti Sidang Tesis atau publikasi tesis.
- d. SPT adalah mata kuliah yang memiliki bobot dua SKS.
- e. Mahasiswa diwajibkan untuk menulis dan mempresentasikan proposal tesis dalam sebuah SPT dan harus dinyatakan lulus sebelum memulai menulis tesis.

2. Kriteria Proposal Tesis

Proposal tesis harus memiliki kriteria sbb:

- a. Terdiri dari tiga bab yang terdiri dari
 - 1) Bab I Pendahuluan
 - 2) Bab II Telaah Pustaka
 - 3) Bab III Metode Penelitian
- b. Proposal tesis yang disidangkan dalam SPT harus mendapat persetujuan dari masing-masing dosen pembimbing.
- c. Proposal tesis harus memiliki argumen penelitian dan kontribusi yang jelas, baik dari sisi teoritis maupun praktis.
- d. Proposal tesis harus ditulis sesuai dengan pedoman penulisan tesis Program Studi Magister Akuntansi FE UNJ.
- e. Proposal tesis terbebas dari plagiarisme.
- f. Menggunakan referensi artikel jurnal ilmiah nasional (SINTA 2) atau internasional bereputasi (terindeks Scopus Q1) sekurang-kurangnya 5 (lima) artikel jurnal selama 5 tahun terakhir (bahan kajian gap penelitian yang diambil) dan referensi buku yang relevan minimal 5 (lima) buku sebagai landasan argumen penelitian tesis.

3. Topik Penelitian

- a. Penentuan topik penelitian didasarkan pada gap penelitian yang ditemukan oleh mahasiswa, dengan persetujuan seluruh Dosen Pembimbing.
- b. Hal ini tentunya dengan memperhatikan kesesuaian antara konsentrasi yang dipilih dengan spesialisasi yang dimiliki oleh dosen pembimbing.
- c. Topik penelitian harus mencerminkan bidang konsentrasi yang dipilih mahasiswa dalam Program Studi Magister Akuntansi.
- d. Ada 4 konsentrasi yang ditawarkan oleh Prodi Magister Akuntansi:
 - 1) Konsentrasi Akuntansi Manajemen
 - 2) Konsentrasi Auditing
 - 3) Konsentrasi Akuntansi Sektor Publik
 - 4) Konsentrasi Akuntansi Keuangan

- e. Topik tesis sebaiknya juga mencerminkan pendekatan penelitian yang diambil: kuantitatif, kualitatif, dan project-based.

4. Sistematika Penulisan Proposal Tesis

- a. Proposal tesis dapat menggunakan tiga skema pendekatan: kuantitatif, kualitatif, dan project-based. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan pada jenis penelitian dasar/fundamental, sedangkan *project-based* menggunakan jenis penelitian terapan.
- b. Proposal tesis menggunakan sistematika penulisan, sbb:
- 1) Bagian Awal
 - Halaman Judul
 - Lembar Persetujuan
 - Pernyataan bebas plagiat
 - Daftar Isi
 - Daftar Gambar
 - Daftar Tabel
 - Daftar Lampiran
 - 2) Bagian Inti (terdiri dari 3 bab)
 - 3) Bagian Akhir
 - Daftar Pustaka
 - Lampiran instrumen penelitian, dapat berupa kuesioner penelitian, protokol (panduan) interview, maupun panduan observasi.
 - Hasil uji similarity untuk mengecek plagiarisme
 - Khusus tesis dengan skema *project-based* wajib melampirkan surat izin melakukan penelitian dari perusahaan/instansi yang menjadi objek penelitian.
 - Data-data pendukung awal (jika ada).
 - Lampiran lainnya (jika perlu)
 - Riwayat hidup penulis.
- c. Bagian inti mengikuti kaidah-kaidah ilmiah sesuai dengan masing-masing skema, dengan penjelasan sebagai berikut

A. Skema Penelitian Dasar Kuantitatif dan Kualitatif

A.1 Sistematika Penulisan Bab I

Sistematika Bab I bagi skema kuantitatif dan kualitatif, sbb:

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam proposal tesis pada prinsipnya adalah ikhtisar dari bab telaah pustaka. Bab ini menjelaskan motivasi dan manfaat penelitian yang akan membedakan suatu penelitian dengan penelitian yang lain. Di dalam bab pendahuluan terkandung *research gap* sebagai titik tolak dalam membangun argumen penelitian yang akan dibahas di seluruh bagian tesis.

1.1 Latar belakang penelitian

Peneliti dalam latar belakang penelitian diharapkan mampu menjelaskan secara runtut tentang: relevansi topik penelitian, review penelitian yang relevan dan terkini tentang topik yang diambil khususnya dalam menentukan *research gap* yang dipilih, dan pernyataan yang eksplisit tentang *research gap*. Celah penelitian (*research gap*) secara garis besar dapat berbentuk: topik penelitian yang masih minim dikaji (*under-research/less-studied*); kontradiksi

hasil penelitian terdahulu (*disputes*); perbedaan konteks penelitian; maupun tindaklanjut rekomendasi dari penelitian sebelumnya.

1.2 Perumusan masalah

Perumusan masalah berbentuk *problem statement* dari *research gap* yang diangkat, dan bukan dalam bentuk pertanyaan. Perumusan masalah ditulis dalam paragraf yang singkat dan secara eksplisit menjelaskan *research gap* yang diambil.

1.3 Pertanyaan penelitian

Pertanyaan bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh perumusan masalah yang ditujukan. Pertanyaan dapat lebih dari satu, dan pertanyaan penelitian bukanlah masalah penelitian. Pertanyaan penelitian wajib ada pada penelitian kualitatif. Pembahasan penelitian pada penelitian kualitatif akan didasarkan pada pertanyaan penelitian yang diajukan.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan turunan dari *research gap* yang telah ditentukan. Pada prinsipnya, tujuan adalah rencana kerja penelitian yang akan dilakukan secara mendetail dalam menjawab *research gap* yang sudah dikemukakan. Poin-poin yang tercantum dalam tujuan penelitian harus konsisten dengan poin dalam pembahasan di bab 4, sehingga memudahkan pembaca dalam menguji argumen penelitian yang dibangun.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian disesuaikan dengan *research gap* yang diangkat. Penelitian seharusnya menambah bukti empiris baru bagi topik yang diteliti yang kemudian akan menjadi *knowledge* baru. Manfaat penelitian juga dapat berupa manfaat bagi berbagai pihak yang terkait seperti manfaat bagi regulator maupun kalangan praktisi.

A.2 Sistematika Penulisan Bab II

Sistematika Bab II untuk skema kuantitatif sbb:

BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab telaah pustaka dan pengembangan hipotesis adalah bab yang menjelaskan tentang bagaimana konstelasi hubungan antar setiap variabel yang diteliti sehingga dalam menjelaskan suatu fenomena tertentu, yang bersumber dari teori maupun penelitian terdahulu yang relevan. Bab ini dibagi kedalam 3 sub-bab, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

2.1 Telaah teori / penelitian terdahulu

Sesuai dengan paradigma positivisme yang dianut, pendekatan kuantitatif idealnya memiliki teori yang mendasari argumen yang disusunnya. Tesis dengan pendekatan kuantitatif dapat menggunakan suatu teori tertentu yang memang relevan dalam menjelaskan hubungan (konstelasi) antar konsep (variabel) yang sedang diteliti. Untuk itu, peneliti dituntut bukan hanya menjelaskan definisi teori yang dimaksud namun juga mampu menjelaskan keterkaitan antara teori yang dipilih dengan topik yang diteliti. Dalam kondisi dimana peneliti tidak mampu menemukan satu teori definitif yang relevan, maka peneliti dapat mendasarkan argumennya pada penelitian terdahulu yang dapat memberikan gambaran yang utuh dan sistematis tentang *state-of-the-art* dari konsep utama yang diteliti. Telaah (*review*) dilakukan secara kritis, dengan kata lain peneliti menganalisis persamaan dan perbedaan antara suatu

penelitian dengan penelitian lainnya, membandingkan metodologi yang digunakan, asumsi dasar yang dipakai, hasil yang diperoleh, dsb. Sehingga pada satu titik tertentu, peneliti meyakini bahwa memang ada celah penelitian (*research gap*) yang belum dikaji yang kemudian akan menjadi dasar bagi argumen peneliti. Pada akhir sub-bab, peneliti dapat membuat tabel atas penelitian-penelitian yang telah direview tersebut,

2.2 Perumusan hipotesis penelitian

Argumen penelitian kemudian akan diwujudkan dalam bentuk hipotesis yang merupakan dugaan sementara yang perlu diuji. Hipotesis bersumber dari kesimpulan hasil penelitian yang digunakan oleh peneliti dan diyakini akan menjadi sebuah tesis. Peneliti menggunakan penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung hipotesis yang diajukan disertai dengan uraian secara singkat relevansinya dengan argumen penelitian. Pernyataan hipotesis sebaiknya diungkapkan secara eksplisit setelah review penelitian terdahulu yang mendukung. Apabila peneliti menggunakan hipotesis mediasi maupun moderasi, maka pernyataan hipotesis mediasi ataupun moderasi perlu disebutkan secara eksplisit didukung dengan referensi yang relevan.

2.3 Kerangka teoritis / kerangka konseptual

Kerangka konseptual adalah visualisasi dari perumusan hipotesis di sub-bab sebelumnya. Kerangka konseptual tidak memerlukan penjelasan lebih lanjut karena sudah dijelaskan di sub-bab sebelumnya, namun perlu dicantumkan notasi penomoran hipotesis pada kerangka yang disusun. Dalam kerangka konseptual juga harus terlihat secara jelas variabel-variabel yang diteliti dan hubungan diantaranya sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan.

Sistematika Bab II untuk skema kualitatif sbb:

BAB II. TELAHAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka dalam pendekatan kualitatif menjelaskan secara terperinci tentang review atas penelitian terdahulu sebagai dasar pertanyaan penelitian yang akan dimunculkan. Bab ini dibagi kedalam 3 sub-bab, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

2.1 Review konsep yang diteliti

Peneliti menguraikan secara detail konsep-konsep yang diteliti, *state-of-the-art*, diskusi terkini tentang topik yang diteliti, dan mengapa topik tersebut masih relevan untuk diteliti.

2.2 Telaah penelitian yang relevan

Peneliti membahas literatur yang relevan sebagai dasar untuk bagi celah penelitian (*research gap*) yang diangkat sekaligus perumusan pertanyaan penelitian yang diajukan.

2.3 Deskripsi kasus yang diteliti

Penelitian kualitatif umumnya menggunakan eksplorasi mendalam atas suatu kasus (situs), sehingga peneliti pada sub-bab ini menguraikan keunikan kasus yang diangkat sekaligus karakteristik-karakteristik yang dimiliki agar hasil penelitian dapat ditransfer oleh penelitian selanjutnya.

A.3 Sistematika Penulisan Bab III

Sistematika bab metode penelitian untuk skema kuantitatif sbb:

BAB III. METODE PENELITIAN

Esensi dari metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penjelasan secara sistematis tentang data yang digunakan dalam menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini termasuk penentuan unit analisis penelitian dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data yang dilakukan, pengukuran variabel penelitian, dan teknik statistik dalam pengujian hipotesis. Keseluruhan elemen tersebut tercermin dalam beberapa sub-bab metode penelitian sebagai berikut:

3.1 Unit analisis, populasi, dan sampel

Salah satu hal yang terpenting dikemukakan dalam metode penelitian adalah unit analisis yang digunakan. Unit analisis adalah elemen yang akan dianalisis dalam suatu penelitian yang dapat berupa orang, sekelompok orang maupun entitas. Pada tahap awal, peneliti harus yakin dengan unit analisis yang akan digunakan sebelum menentukan populasi dan sampel. Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang tersedia bagi penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Pada sub-bab ini, peneliti harus menjelaskan seberapa besar populasi yang ada, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Teknik pengambilan sampel dapat berupa *probability sampling* maupun *non-probability sampling*.

3.2 Teknik pengumpulan data

Pada sub-bab ini, peneliti menjelaskan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan baik penelitian yang menggunakan data primer maupun data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya seperti melalui teknik: interview, survey, focus group discussion (FGD), dan observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah diproses oleh pihak lain agar dapat digunakan sebagai data penelitian sebagai contoh publikasi laporan keuangan. Pengumpulan data yang sering digunakan seperti memperoleh data dari website perusahaan, laporan publikasi, direktori perusahaan, dll. Pada sub-bab ini, selain menjelaskan hal-hal tersebut, peneliti pun dapat menambahkan periode waktu pengambilan data dan lokasi pengambilan data.

3.3 Operasionalisasi variabel penelitian

Peneliti pada sub-bab ini perlu menjelaskan tentang bagaimana mengukur variabel yang akan diteliti. Terkait dengan hal tersebut, perlu dibedakan antara penelitian yang menggunakan data primer dan sekunder. Pada penelitian dengan data primer seperti survey, peneliti perlu menjelaskan tentang instrumen yang digunakan untuk setiap variabel. Instrumen yang dimaksud adalah item-item pertanyaan bagi setiap variabel dengan menggunakan skala pengukuran tertentu seperti skala interval likert. Sedangkan, penelitian kualitatif dengan teknik interview maka instrumen berbentuk *interview protocol* yang akan ditanyakan kepada informan. Di sisi lain, penelitian dengan menggunakan data sekunder memerlukan *proxy* dalam mengukur variabel yang diteliti. Sebagai contoh, penelitian di bidang akuntansi dan keuangan membutuhkan *proxy* berupa rasio-rasio keuangan dalam mengukur variabel kinerja keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dsb. Baik

instrumen maupun *proxy* yang digunakan haruslah bersumber dari literatur terdahulu disertai dengan ulasan mengapa memilih instrument atau proxy tersebut dibandingkan dengan instrument/*proxy* yang lain.

3.4 Teknik analisis data

Teknik analisis data pada dasarnya adalah teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Oleh sebab itu, pemilihan teknik yang digunakan harus disesuaikan dengan hipotesis yang diajukan serta tujuan penelitian di bab pendahuluan. Pemilihan teknik pengujian juga harus didasarkan atas alasan yang jelas bersumber dari penelitian terdahulu maupun buku referensi yang relevan. Teknik analisis untuk tesis juga direkomendasikan untuk menggunakan teknik-teknik terbaru yang lebih *up-to-date* agar lebih akurat dan komprehensif dalam memahami fenomena yang terjadi. Sebagai contoh, teknik Structural Equation Modeling (SEM) yaitu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antar konstruk adalah melalui teknik yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis validitas dan reliabilitas konstruk sebelum menguji pengaruh ke konstruk yang lain.

Sistematika bab metode penelitian untuk skema kualitatif, sbb:

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe penelitian kualitatif

Pada sub-bab ini, peneliti menjelaskan tentang tipe penelitian kualitatif yang digunakan. Beberapa tipe penelitian kualitatif yang dapat digunakan:

3.1.1. Etnografi / participant observation

Peneliti melakukan observasi pada kasus/situs penelitian dengan terlibat langsung dalam aktivitas keseharian dalam kasus/situs yang diteliti. Peneliti sebaiknya tidak menginformasikan kegiatan penelitian yang dilakukan agar data yang diperoleh lebih faktual dan terbebas dari bias. Etnografi umumnya dilakukan untuk mengungkap tacit knowledge pada suatu kasus/situs yang sulit diungkap hanya dengan teknik kualitatif biasa.

3.1.2. Studi kasus

Penelitian kualitatif dapat mengambil suatu unit analisis tertentu yang dianggap oleh peneliti memiliki keunikan dan mampu memberikan kontribusi pemahaman atas satu topik penelitian. Unit analisis tersebut dapat berupa individu, sekelompok individu, maupun organisasi. Dalam tipe penelitian ini, penulis harus mampu menyusun argumen penelitian yang kuat, bahwa kasus yang diangkat dapat memberikan pemahaman atas topik penelitian secara lebih mendalam dan berbeda.

3.1.3. Fenomenologi

Tipe penelitian ini membebaskan informan (sumber data) untuk menjelaskan suatu fenomena (konsep) berdasarkan persepsi atau pengalaman yang dialami. Peneliti pun harus membebaskan dirinya dari persepsi a priori seperti pengalaman masa lalu, knowledge yang dimiliki maupun general theory yang ada. Agar, analisis dan konklusi yang diperoleh benar-benar bersumber dari data di lapangan tanpa intervensi dari si peneliti. Dua pertanyaan penting yang akan diajukan oleh peneliti fenomenologi kepada informan adalah:

apakah informan terlibat secara langsung dengan topik yang diteliti? Dan, bagaimana informan menjelaskan konsep yang diteliti?

3.1.4. Grounded theory

Penelitian pada tipe ini bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antar konsep dalam menjelaskan sebuah fenomena berdasarkan data (fakta) yang diperoleh. Dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, peneliti akan memperoleh tema-tema kunci yang kemudian dikristalisasi menjadi konsep-konsep yang akan terkait satu dengan yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi solusi bagi adanya *theoretical gap* dalam menjelaskan suatu fenomena, maupun menjadi ‘model pembanding’ dari *general theory* yang ada.

3.2 Data dan teknik pengambilan data

Peneliti menjelaskan tentang sumber data penelitian, apakah bersumber dari interview, observasi, dokumen, media online, dsb. Kemudian, peneliti menjelaskan secara detail alasan pengambilan data tersebut, bagaimana dan kapan data tersebut diambil, termasuk proses perekaman dan penyimpanan setelah data diperoleh.

3.3 Validitas dan reliabilitas data

Peneliti mampu menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memastikan bahwa data akurat (*valid*) dan konsisten (*reliable*).

3.4 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan *data reduction*, menggunakan *content analysis*. Dimana, peneliti akan mencari tema-tema sentral yang muncul dari data, kemudian mengelompokkannya dalam konsep-konsep besar yang akan dibahas sebagai temuan penelitian

B. Skema Penelitian Terapan *Project-Based*

Skema *project-based* adalah skema dimana mahasiswa Prodi Magister Akuntansi (MAKSI) FE UNJ dapat mengambil tesis berupa *project* atas masalah yang terjadi di dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Mahasiswa Prodi MAKSI berasal dari berbagai kalangan, baik akademisi maupun praktisi, dimana kedua komponen tadi memiliki kekhasan dan tantangan yang berbeda. Oleh sebab itu, Prodi MAKSI menyadari perlu mewadahi mahasiswa yang berasal dari kalangan praktisi untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan sebagai solusi atas permasalahan di dunia praktik sesuai dengan moto Prodi MAKSI yaitu “*influencing organizations and creating the leaders of tomorrow*”. Hasil penelitian skema *project-based* juga diharapkan dapat dijadikan media *transfer of knowledge* bagi pengembangan dunia akademis, sekaligus menunjang pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) fakultas dan universitas.

Beberapa kriteria tesis skema *project-based*:

1. Project didasarkan atas permasalahan riil yang dihadapi oleh DUDI
2. Mahasiswa harus memiliki akses yang luas untuk memperoleh data sekaligus mengimplementasikan rekomendasi penelitian.
3. Mahasiswa memperoleh izin tertulis dari organisasi/perusahaan yang dituju.
4. Hasil implementasi diharapkan dapat terlihat sebagai luaran yang akan dipaparkan dalam tesis.

5. Project dapat dikerjakan mahasiswa secara individu ataupun berkelompok, dengan topik yang berbeda untuk masing-masing mahasiswa anggota kelompok.

Perlu ditegaskan kembali, bahwa skema *project-based* bukanlah seperti laporan praktek kerja lapangan yang hanya mendeskripsikan apa yang dilakukan oleh DUDI. Di lain pihak, skema ini merupakan penelitian terapan dimana peneliti menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan untuk menjadi solusi atas permasalahan riil yang dihadapi DUDI. Oleh sebab itu, peneliti haruslah memiliki partner organisasi yang jelas agar dampak yang dihasilkan oleh penelitian dapat terukur dengan jelas dan objektif.

Berikut sistematika penulisan proposal menggunakan skema *project-based*:

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan untuk skema-project based didasarkan atas permasalahan organisasi/perusahaan yang diungkapkan pada Bab II proposal tesis. Gap penelitian (*research gap*) yang diangkat pada skema ini adalah *practical gap* atau adanya kesenjangan yang dihadapi oleh dunia praktik, perbedaan antara ekspektasi dengan realita yang dihadapi. Peneliti diharapkan dapat menggali terlebih dahulu secara langsung dengan organisasi/perusahaan tentang permasalahan riil yang dihadapi sebagai dasar dalam merumuskan permasalahan penelitian. Setelah permasalahan dirumuskan, peneliti dapat menentukan pertanyaan, tujuan, dan manfaat penelitian seperti yang ada pada skema penelitian kuantitatif dan kualitatif. Berikut sistematika penulisan untuk Bab I Pendahuluan untuk skema tesis *project-based*:

- 1.1 Latar belakang penelitian
- 1.2 Perumusan masalah
- 1.3 Pertanyaan penelitian
- 1.4 Tujuan penelitian
- 1.5 Manfaat penelitian

BAB II. TELAAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka dalam skema ini diawali dengan pembahasan secara terperinci tentang masalah riil yang dihadapi oleh perusahaan disertai dengan data-data pendukung tentang masalah yang dihadapi dan dampaknya bagi perusahaan. Selanjutnya dalam bab ini, peneliti menjelaskan tentang model intervensi (solusi) yang diajukan untuk mengatasi permasalahan (gap) yang ada di dalam organisasi. Peneliti menjelaskan secara terperinci tentang kebaruan model solusi yang digunakan (*state-of-the-art*) disertai dengan penjelasan tentang relevansi model intervensi tersebut dalam mengatasi masalah yang ada. Model intervensi yang dimaksud dapat berupa model kebijakan; *business model*; sistem; inovasi; maupun upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi/perusahaan. Selain perusahaan, skema ini juga dapat dilakukan pada organisasi publik maupun non-profit. Dalam sub-bab luaran penelitian, peneliti menguraikan tentang luaran yang akan diberikan di akhir penelitian, berupa artikel publikasi (lihat poin B Bagian 3 Panduan penyelenggaraan dan seminar proposal dan sidang tesis FE UNJ 2022) dan tambahan luaran berupa: dokumen resmi formal tentang keputusan penggunaan intervensi yang diterapkan/ Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta)/ Buku Pedoman/ software aplikasi/ protoype produk. Berikut sistematika penulisan untuk Bab II Telaah Pustaka untuk skema *project-based*:

- 2.1 Telaah penelitian yang relevan
- 2.2 Organisasi/perusahaan dan permasalahan yang dihadapi
- 2.3 Model solusi yang ditawarkan
- 2.4 Luaran penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti menguraikan secara terperinci tentang tahapan-tahapan project yang dilakukan mulai dari *project kick-off* hingga *project closing*. Peneliti dapat menjelaskan tahapan tersebut dengan menggunakan alat bantu Gantt-chart disertai dengan penjelasan yang terperinci atas setiap tahapan. Untuk *project-based* yang dilakukan oleh suatu tim, maka Gantt-chart yang ditampilkan dapat merupakan gabungan dari seluruh anggota tim sebagai satu kesatuan. Project yang dilakukan diharapkan merupakan project yang baru, atau dapat berupa project yang *on-going* dengan catatan tingkat penyelesaian project, baru terbatas pada tahapan identifikasi masalah dan kesepakatan dengan mitra organisasi/perusahaan atas model intervensi yang akan diimplementasikan. Dalam bab ini, peneliti juga menjelaskan tentang data, sumber data, maupun material yang dibutuhkan selama *project* berlangsung. Hal terpenting dalam bab ini adalah peneliti menjelaskan tentang metode yang akan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan model intervensi yang diterapkan. Hal ini akan menjadi acuan bagi penguji tesis nantinya, maupun organisasi/perusahaan mitra untuk mengatakan bahwa ada manfaat penerapan model intervensi tersebut. Tentunya, hal ini dengan memperhatikan jangka waktu yang rasional pengamatan hasil dikaitkan dengan masa studi mahasiswa. Berikut sistematika Bab III Metode penelitian untuk skema *project-based*:

- 3.1 Jadwal penelitian
- 3.2 Tahapan implementasi model solusi
- 3.3 Data dan material yang dibutuhkan
- 3.4 Teknik pengukuran hasil (*outcome*)

II. TESIS

1. Pengertian Tesis

Berikut adalah pengertian tentang tesis.

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “tesis merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya”.
- b. Tesis adalah mata kuliah yang memiliki bobot delapan SKS.
- c. Penulisan tesis merupakan syarat sebelum mahasiswa melakukan sidang tesis dan publikasi tesis.
- d. Mahasiswa diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan karya tesisnya dalam sebuah Sidang Tesis dan publikasi tesis.

2. Kriteria Tesis

Suatu tesis harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memenuhi standar kualitas keilmuan, yang ditunjukkan dengan persetujuan kedua dosen pembimbing untuk diujikan dalam sidang tesis, dan persetujuan sidang dosen penguji atas revisi tesis.
- b. Tesis harus mengikuti pedoman penulisan tesis Prodi Magister Akuntansi FE UNJ.
- c. Tesis terdiri dari lima bab yang terdiri dari (untuk skema *project-based* diatur tersendiri).
- d. Tesis terbebas dari plagiarisme
- e. Luaran tesis untuk skema penelitian kuantitatif dan kualitatif berupa publikasi (mengacu pada poin B Bagian 3 Panduan penyelenggaraan dan seminar proposal dan sidang tesis FE UNJ 2022) dan luaran tambahan untuk skema tesis project based (sebagaimana dijelaskan pada Bab III Metode Penelitian skema *project-based*).

3. Sistematika Penulisan Tesis

- a. Tesis dapat menggunakan tiga skema pendekatan: kuantitatif, kualitatif, dan project-based.
- b. Tesis menggunakan sistematika penulisan sbb:
 - 1) Bagian Awal
 - Halaman Judul
 - Abstrak
 - Publikasi (daftar publikasi dalam jurnal/konferensi yang bersumber dari tesis)
 - Lembar Persetujuan
 - Pernyataan bebas plagiat
 - Lembar persembahan
 - Daftar Isi
 - Daftar Gambar
 - Daftar Tabel
 - Daftar Lampiran
 - 2) Bagian Inti (terdiri dari 5 Bab)
 - 3) Bagian Akhir
 - Daftar Pustaka (menggunakan reference manager software seperti Endnote atau Mendeley)

- Lampiran instrumen penelitian, dapat berupa kuesioner penelitian, protokol (panduan) interview, maupun panduan observasi yang telah dilakukan.
 - Lampiran data penelitian (sebagai contoh tabulasi hasil survey, transkrip wawancara, catatan (memo) observasi, dokumen sekunder pendukung lainnya)
 - Lampiran luaran tesis berupa artikel publikasi, dan khusus skema *project-based* dapat melampirkan luaran tambahan (berupa dokumen maupun gambar).
 - Hasil uji similarity untuk mengecek plagiarisme.
 - Khusus tesis dengan skema *project-based* wajib melampirkan surat pernyataan dari pimpinan organisasi/perusahaan tentang manfaat yang diperoleh dari *project* yang dilaksanakan.
 - Lampiran lainnya (jika perlu)
 - Riwayat hidup penulis.
- c. Bagian inti mengikuti sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing skema, dengan penjelasan sebagai berikut:

A. Skema Penelitian Dasar Kuantitatif

Sistematika untuk Bab 1-3 sama dengan penulisan proposal tesis, dengan catatan bab dan sub-bab yang membutuhkan penyesuaian maka dilakukan penyesuaian. Sebagai contoh, sub-bab manfaat penelitian disesuaikan dengan hasil yang didapatkan. Begitupun bab metode penelitian, perlu disesuaikan antara metode yang direncanakan pada proposal tesis, dengan metode yang benar-benar digunakan dalam penulisan tesis. Berikut sistematika penulisan Bab IV dan V skema tesis kuantitatif:

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menyajikan data penelitian didahului dengan deskripsi data penelitian yang diperoleh seperti data demografis maupun central tendency variabel penelitian. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti sebaiknya melakukan pengujian beberapa asumsi statistik yang harus dimiliki oleh sebuah model pengujian hipotesis seperti pengujian normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, dll. Pengujian kelayakan model (*goodness-of-fit*), validitas, dan reliabilitas juga harus dilakukan untuk penelitian menggunakan teknik survey. Pengujian hipotesis yang dilakukan harus secara eksplisit menyatakan apakah setiap hipotesis yang diuji diterima/ atau tidak diterima. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial, dan tidak diperkenankan pengujian secara simultan. Hasil uji hipotesis kemudian dibahas oleh peneliti dikaitkan dengan argumen yang dibangun pada Bab II. Peneliti dapat menambahkan referensi-referensi yang relevan di dalam pembahasan.

1.1 Deskripsi data

1.2 Pengujian hipotesis

1.3 Pembahasan

BAB V. PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan atas tesis yang dilakukan. Kesimpulan mencakup gap penelitian, tujuan penelitian dilakukan, ringkasan metode yang digunakan, dan hasil yang diperoleh. Dalam bab ini, peneliti juga menjelaskan implikasi penelitian bagi dunia akademik atau area penelitian (*research area*) berdasarkan hasil yang diperoleh, disamping implikasi bagi dunia praktik. Peneliti dalam bab ini juga menyajikan keterbatasan yang dimiliki dalam tesis, seperti keterbatasan dalam data penelitian, waktu, indikator yang digunakan, dsb. Berangkat dari keterbatasan

tersebut, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan oleh penelitian selanjutnya.

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Implikasi
- 5.3 Keterbatasan penelitian
- 5.4 Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

B. Skema Penelitian Dasar Kualitatif

Berikut sistematika penulisan untuk Bab IV dan V pada pendekatan kualitatif:

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, sub-bab pembahasan dalam penelitian kualitatif disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan oleh peneliti di Bab I. Apabila, peneliti mengajukan dua pertanyaan, maka peneliti di dalam Bab IV membuat dua sub-bab yang masing-masing didedikasikan untuk menjawab masing-masing pertanyaan penelitian. Sub-bab berisi deskripsi tentang temuan-temuan hasil penelitian dalam setiap tahapan pengolahan data kualitatif yang dilakukan peneliti. Peneliti dapat merujuk kepada referensi tertentu dalam mengolah data kualitatif yang dimiliki.

- 4.1 Hasil penelitian
- 4.2 Pembahasan pertanyaan penelitian 1
- 4.3 Pembahasan pertanyaan penelitian 2, dst

BAB V. PENUTUP

Secara umum isi dari bab penutup ini sama dengan yang ada di pendekatan kuantitatif, kecuali adanya penguatan dari sisi implikasi yang dihasilkan. Mengingat pendekatan kualitatif menggunakan metodologi induktif, sehingga implikasi yang dihasilkan bukan hanya berupa implikasi teoretis namun penekanannya pada implikasi praktis berupa inisiatif/program yang secara konkrit dapat dilaksanakan pada unit yang dianalisis.

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Implikasi
- 5.3 Keterbatasan penelitian
- 5.4 Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

C. Skema penelitian Terapan *Project-Based*

Sistematika penulisan tesis dengan menggunakan skema *project-based* untuk Bab IV dan V, sebagai berikut:

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada skema *project-based*, peneliti menguraikan secara terperinci seluruh aktivitas yang dilakukan dalam setiap tahapan penelitian. Hal ini tentunya dikaitkan dengan rencana jadwal penelitian yang telah dipaparkan di bab III. Selanjutnya, peneliti menjelaskan bagaimana organisasi mitra terlibat dalam penelitian yang dilakukan, baik sebagai sumber data/informasi; *counterparts* dalam projects; penyediaan resources, fasilitas, dan dana; maupun sebagai decision-(*policy*-) maker yang akan mengimplementasikan solusi yang ditawarkan. Terkait dengan luaran penelitian, peneliti memaparkan tentang luaran yang diperoleh baik luaran wajib maupun luaran tambahan. Hal yang tidak kalah penting, peneliti dalam bab ini menguraikan tentang

perubahan/manfaat yang telah diperoleh organisasi/perusahaan mitra setelah solusi diimplementasi. Termasuk teknik/pendekatan apa yang digunakan untuk mengukur manfaat yang dirasakan tersebut disertai dengan data-data empiris sebagai bukti penunjang.

4.1 Implementasi tahapan penelitian

4.2 Keterlibatan organisasi/ perusahaan/ pemangku kepentingan

4.3 Luaran penelitian

4.4 Dampak yang dihasilkan

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini, peneliti pada skema ini memebrikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan berupa ikhtisar dari masalah yang dihadapi organisasi mitra, solusi intervensi model yang ditawarkan, pelaksanaan project, serta manfaat yang diperoleh. Peneliti dalam bab ini juga menjelaskan impilikasi bagi organisasi mitra setelah penelitian ini selesai dilaksanakan. Di akhir, peneliti dapat menjelaskan beberapa keterbatasan yang dihadapi serta saran bagi penelitian serupa di masa mendatang.

5.1 Kesimpulan

5.2 Implikasi

5.3 Keterbatasan penelitian

5.4 Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

III. KETENTUAN UMUM PENULISAN

1. Teknik Penulisan Proposal Tesis dan Tesis

Berikut adalah ketentuan-ketentuan tentang tesis.

- a. Secara umum, penulisan proposal skripsi dan skripsi ditulis menggunakan format American Psychology Association (APA) yang telah diadaptasi oleh FE UNJ.
- b. Proposal terdiri atas 8.000–10.000 kata, tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir (20-25 halaman).
- c. Tesis terdiri dari 75.000–90.000 kata, tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir (minimum 32 halaman).
- d. Ditulis menggunakan Microsoft Words, 1,5 spasi, dan ukuran font 12.
- e. Ditulis rata kiri kanan (justify).
- f. Penulisan kutipan dan daftar pustaka wajib menggunakan piranti lunak reference manager (EndNote, Mendeley, Zotero, atau piranti lunak lain).
- g. Penggunaan artikel jurnal tersebar dalam seluruh bab.
- h. Rujukan lain selain artikel jurnal adalah buku, laporan, prosiding, maupun sumber lain yang tercantum dalam panduan APA style.
- i. 50% dari artikel jurnal dan sumber lainnya yang dirujuk haruslah yang terbaru, minimal lima tahun terakhir.
- j. Tesis yang diserahkan untuk kepentingan Seminar Proposal Tesis dicetak dengan sampul lunak (soft cover) berwarna perunggu (copper).

2. Judul

- a. Terdiri atas maksimum 12 kata, tidak termasuk kata sambung.
- b. Tidak mengandung unsur singkatan, kecuali jika sudah sangat populer secara umum.
- c. Tidak terlalu sempit dengan menyebutkan tempat penelitian secara spesifik.
- d. Tidak menyebutkan nama merek dan nama perusahaan/instansi (kecuali dengan persetujuan).
- e. Boleh dalam bentuk kalimat tanya dan/atau menggunakan anak kalimat yang dipisahkan dengan tanda baca titik dua (:).

3. Abstrak

- a. Abstrak adalah ringkasan dari tesis yang terdiri atas beberapa kalimat pengantar (opsional), tujuan penelitian, metode penelitian, unit analisis, teknik analisis data, hasil penelitian, dan implikasi yang diperoleh.
- b. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk abstrak yang ditulis dalam Bahasa Indonesia terdiri atas maksimum 250 kata.
- c. Abstrak ditulis dengan menggunakan font Times New Roman, ukuran 12 poin, dan dengan satu spasi.
- d. Abstrak diakhiri dengan lima buah kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian. Setiap kata kunci ditulis dengan huruf kecil dan masing-masing dipisahkan dengan koma.

4. Paragraf

- a. Pada setiap paragraf pertama setiap bab, kalimat pertama tidak menjorok ke dalam. Sebaliknya, paragraf kedua dan seterusnya dibuat menjorok ke dalam sejauh satu tab (5 atau 7 huruf/karakter). Sehingga huruf pertama dalam alinea baru tersebut berada pada ketikan ke 6 atau ke 8.
- b. Satu paragraf minimal terdiri atas lima kalimat.

5. Heading

Headings untuk sub-judul: maksimal lima baris

- a. *Level* satu: Tengah, tebal, huruf kapital untuk setiap huruf pertama dari setiap kata.
- b. *Level* dua: Rata kiri, tebal, huruf kecil.
- c. *Level* tiga: Inden, tebal, huruf kecil.
- d. *Level* empat: Inden, tebal, miring, huruf kecil.
- e. *Level* lima: Inden, miring, huruf kecil.
- f. Pada *level* tiga, empat, dan lima, huruf besar hanya pada kata pertama.
- g. Pada *level* tiga, empat, dan lima, paragraf dimulai disesuaikan dengan garis sub-judul.

6. Penulisan Angka

- a. Angka 1-9 ditulis 'satu, dua, tiga...' sedangkan angka 10 dan seterusnya ditulis '10, 11, 12, 13...'
- b. Angka ditulis bilangan jika diikuti oleh simbol satuan, misalnya USD 9 (atau dapat ditulis sembilan dolar).

7. Kertas

- a. Kertas yang digunakan untuk menulis proposal tesis dan tesis adalah kertas HVS berwarna putih dengan berat 80 gram, dan berukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm).
- b. Untuk mendukung kelestarian alam, proposal maupun skripsi dan karya akhir, dicetak dan diperbanyak secara bolak-balik.

8. Sampul

- a. Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* dari bahan *buffalo* pada saat ujian tesis dan *hard cover* setelah ujian (revisi) dan dinyatakan lulus dengan warna *copper*.
- b. Pembatas antara bab yang satu dengan bab lainnya diberikan pembatas kertas *doorslag* warna kuning berlogo Universitas Negeri Jakarta berwarna *copper*.

9. Jenis Huruf

- a. Penulisan tesis menggunakan jenis huruf yang sama, dari awal sampai akhir, yaitu Times New Roman, ukuran *font* 12, kecuali untuk judul bab digunakan ukuran *font* 14.
- b. Huruf tebal digunakan untuk judul bab dan sub-bab.
- c. Huruf miring dapat digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya istilah/kata dalam bahasa asing maupun bahasa daerah atau bahasa serapan dalam penulisan karya ilmiah.

10. Margin

Batas pengetikan dari tepi kertas untuk naskah tesis adalah sebagai berikut:

- a. Tepi atas 4 cm
- b. Tepi bawah 3 cm
- c. Tepi kiri 4 cm
- d. Tepi kanan 3 cm

11. Format

- a. Setiap judul bab dan judul lembaran dimulai halaman baru diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah bagian atas halaman.
- b. Sub bab diketik di pinggir sisi kiri halaman dengan menggunakan huruf kecil tebal kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital.
- c. Setiap alinea baru, kata pertama diketik masuk ke kanan setelah ketukan ketujuh atau mulai pada ketukan delapan.

- d. Tabel dalam teks disertai nomor tabel dan judul tabel diketik dengan huruf “T” kapital seperti Tabel 2.1, berarti tabel Bab II yang pertama dan seterusnya serta penempatannya di atas tabel.
- e. Gambar dalam teks disertai nomor gambar dan judul gambar diketik dengan huruf “G” kapital seperti Gambar 3.1, berarti gambar Bab III yang pertama dan seterusnya serta ditempatkan di atas gambar.
- f. Penulisan lambang atau simbol menggunakan fasilitas program perangkat lunak komputer. Sedangkan satuan dan singkatan yang digunakan hanya yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing seperti: 100 C; kg; 12 ppm; ml; dan sebagainya.
- g. Istilah asing yang dalam teks dicetak miring (*italic*).
- h. Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi spasi.
- i. Pemutusan kata harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

12. Spasi

- a. Jarak antara baris dalam teks adalah dua spasi, kecuali kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel, dan judul gambar serta judul lampiran adalah satu setengah spasi.
- b. Jarak antara judul bab dengan teks pertama isi naskah atau antara judul bab dengan sub bab adalah empat spasi.
- c. Abstrak/abstract diketik dengan jarak satu spasi; judul abstrak dan seluruh teksnya diketik dengan huruf miring (*italic*) untuk yang berbahasa Inggris. Seluruh teks abstrak diketik dengan huruf tegak untuk abstrak berbahasa Indonesia. Ukuran huruf pada abstrak yaitu 12.
- d. Jarak spasi sumber referensi dalam Daftar Pustaka satu spasi kecuali jarak spasi antar sumber pustaka.
- e. Jarak baris pada kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel maupun gambar 2 (dua) spasi.

13. Penomoran Halaman

- a. Halaman bagian awal

Bagian awal tesis diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) ditempatkan pada posisi tengah bawah halaman yang dimulai dari judul dalam (sesudah sampul) sampai dengan halaman Riwayat Hidup. Halaman judul dan halaman persetujuan tidak diberi nomor, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan ii yang tidak perlu diketik.

b. Halaman utama

Penomoran mulai dari Bab Pendahuluan sampai dengan Bab Penutup menggunakan angka Arab (1, 2, 3 dst.) dan setiap judul bab nomor diletakkan pada bagian tengah bawah dan halaman berikutnya diletakkan sudut kanan atas dengan jarak tiga spasi. Penomoran bukan bab dan sub bab menggunakan angka dengan tanda kurung misalnya: 1), 2) atau (1), (2), dst.

c. Halaman bagian akhir

Penomoran pada bagian akhir skripsi mulai dari Daftar Pustaka sampai dengan Riwayat Hidup menggunakan angka yang diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari margin bawah teks, dan halaman selanjutnya diketik sebelah kanan atas dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks) lurus dengan margin kanan teks. Nomor halaman untuk Daftar Pustaka dan halaman-halaman setelahnya melanjutkan nomor halaman terakhir dari bab terakhir skripsi.

14. Kutipan dan Daftar Pustaka

- a. Daftar pustaka ditulis rata kanan kiri dan dengan satu spasi.
- b. Jika mengutip tulisan dalam *web*, gunakan nama penulis atau institusi.
- c. Kutipan tidak berasal dari *blog* pribadi dan Wiki.
- d. Daftar rujukan ditulis berurutan sesuai dengan alfabet.
- e. Baris pertama rujukan rata kiri, baris kedua *inden* satu *tab* yang berjarak 1,27 cm.
- f. Diwajibkan menggunakan piranti lunak *referencing manager*.

15. Tabel

- a. Tabel dibuat dengan diberi judul tabel yang ditulis pada bagian atas tabel.
- b. Judul tabel ditulis menggunakan ukuran 11 dan posisi tengah dengan cetak tebal dan memiliki indikasi pada bab ke berapa tabel tersebut berada.
- c. Isi tulisan dalam tabel ditulis menggunakan 1 spasi dan ukuran huruf 10.
- d. Tabel hanya diberi garis atas dan bawah, tidak diberi garis kolom/samping.
- e. Teks dalam tabel diposisikan rata kiri dan berjarak satu spasi.
- f. Penulisan keterangan tabel dibedakan dari satu bab dengan bab lainnya, misalnya Tabel 1.x untuk tabel dalam bab pertama, Tabel 2.x untuk tabel dalam bab kedua, dan seterusnya, dengan menggunakan huruf latin.
- g. Sumber tabel di tulis di tengah pada akhir tabel dengan ukuran huruf 10.

Table 4.1 Tabel Model Pengukuran

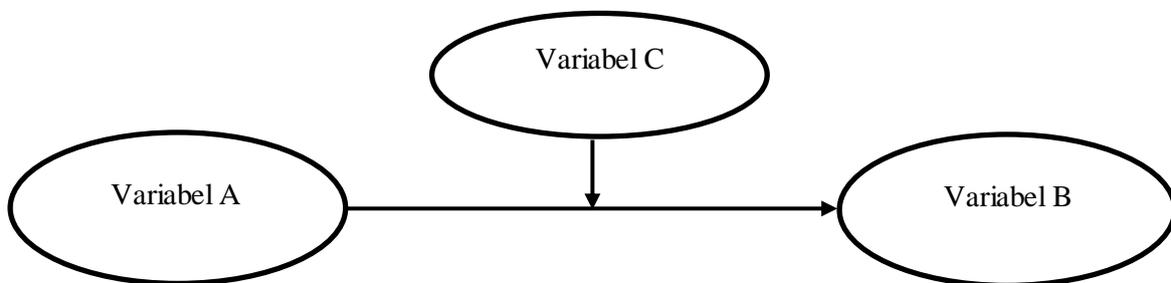
	Koefisien Variable			
	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Average Variance Extracted	Full Collinearity VIF
Variabel A	0.919	0.899	0.588	1.711
Variabel B	0.797	0.659	0.504	1.119
Variabel C	0.805	0.633	0.583	1.334

Sumber: Data diolah penulis, 2022

16. Gambar

- Judul gambar ditulis di atas gambar dengan ukuran huruf 11 pada posisi tengah dan cetak tebal.
- Sumber gambar ditulis di bawah judul gambar dengan ukuran huruf 10 pada posisi tengah.
- Penulisan keterangan gambar dibedakan dari satu bab dengan bab lainnya. Misalnya Gambar 1.x untuk gambar ke-x dalam bab pertama, Gambar 2.x untuk gambar ke-x dalam bab kedua, dan seterusnya.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



IV. ETIKA DAN HAK CIPTA

1. Ketentuan Umum

Untuk memenuhi kaidah etika penulisan laporan penelitian, berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan.

- a. Laporan penelitian bukan merupakan hasil plagiat, dibuktikan dengan hasil pindai kesamaan laporan dengan menggunakan Turnitin yang dioperasikan oleh Staf Prodi.
- b. Nama responden, informan atau narasumber tidak dicantumkan dalam tesis kecuali atas seizin yang bersangkutan dengan dibuktikan oleh surat keterangan tidak berkeberatan (informed consent).
- c. Penelitian yang melibatkan anak-anak di bawah umur (usia 15 tahun atau kurang) sebagai unit analisis, wajib disertai oleh surat keterangan tidak berkeberatan dari orang tua/wali atau pejabat yang berwenang di tempat pengumpulan data.
- d. Materi berupa foto, grafik, tabel atau bentuk lain yang merupakan hasil karya pihak lain yang tidak dipublikasikan secara luas, wajib dilengkapi izin pencantuman materi dari pemegang hak.
- e. Jika penelitian dilakukan di dalam sebuah institusi, mahasiswa wajib menyertakan surat izin dari pejabat berwenang pada institusi tersebut.
- f. Pelanggaran terhadap butir ketentuan ini berdampak kepada pemberian sanksi akademis sesuai dengan kode etik maupun peraturan yang berlaku.

2. Publikasi

- a. Jika mahasiswa menulis artikel ilmiah yang bersumber dari tesis dan diterbitkan pada sebuah jurnal atau prosiding, wajib menyertakan nama afiliasi Universitas Negeri Jakarta dan nama kedua dosen pembimbing. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai penulis pertama, sedangkan nama-nama dosen pembimbing ditulis sebagai penulis kedua dan ketiga.
- b. Jika dosen pembimbing menulis artikel ilmiah yang bersumber dari tesis mahasiswa, maka dosen tersebut wajib meminta izin kepada mahasiswa tersebut, dan mahasiswa tersebut dicantumkan sebagai penulis pertama.
- c. Jika dosen pembimbing menulis artikel ilmiah yang bersumber dari data yang diperoleh mahasiswa dan ditulis secara berbeda oleh dosen pembimbing tersebut,

maka dosen pembimbing ybs. harus mendapat izin dari mahasiswa tsb, dan nama mahasiswa harus dicantumkan sebagai sebagai salah satu penulis.

Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas diberikan sanksi berdasarkan pedoman kode etik maupun peraturan yang berlaku.

3. Plagiarisme

Setiap karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa harus bebas dari praktik plagiat, baik yang dilakukan sengaja maupun tidak sengaja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, plagiat didefinisikan sebagai “pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri”. Berkenaan dengan hal ini Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia pada peraturan No. 17 Tahun 2010 menyebutkan bahwa plagiat dalam karya ilmiah adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menuliskan sumber secara tepat dan memadai. Untuk menghindari plagiat, maka setiap karya ilmiah dalam hal ini proposal dan laporan penelitian (tesis dan disertasi) harus dipindai kemiripannya. Pemindaian dilakukan oleh Staf Administrasi Program studi. Definisi plagiat di atas juga telah dituangkan dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 7 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Jakarta tentang peraturan akademik Universitas Negeri Jakarta pada Bab XIV tentang pelanggaran dan sanksi akademik.

Dalam hal ditemukan plagiat, FE UNJ akan memberikan sanksi berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 dan Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 yang mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Bentuk sanksi yang diberikan adalah sebagai berikut.

- a. Teguran.
- b. Peringatan tertulis.
- c. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa.
- d. Pembatalan nilai.
- e. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
- f. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
- g. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

V. TEKNIK PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

1. Kutipan

- a. Kutipan langsung ditulis menggunakan tanda kutip.
- b. Penulisan kutipan langsung harus disertai dengan nama belakang penulis, tahun, dan nomor halaman dari sumber rujukan.
- c. Jika kutipan langsung terdiri atas 40 kata atau kurang, ditulis dalam paragraph, disertai nama belakang penulis disertai tahun penerbitan, dan halaman.
- d. Jika kutipan langsung terdiri atas 41 kata atau lebih, cara penulisannya harus inden, berjarak satu spasi, dan tanpa tanda kutip. Nama penulis ditulis nama belakang disertai tahun penerbitan.
- e. Sebuah kutipan langsung hanya diperbolehkan maksimum 80 kata.
- f. Kutipan tidak langsung adalah kutipan langsung yang telah diparafrasa dan ditulis dengan disertai nama belakang penulis dan tahun dari pustaka yang dirujuk.
- g. Semua kutipan harus masuk daftar pustaka dan semua rujukan yang ada dalam daftar pustaka harus memiliki kutipan.
- h. Kutipan langsung yang diambil dari bahasa asing atau daerah, dapat disertai dengan terjemahannya.

2. Cara penulisan Kutipan dalam Teks

1. Kutipan dengan satu orang penulis

Bryman (2008) menyatakan bahwa(Bryman, 2008).

2. Kutipan dengan dua orang penulis

Allen dan Bennet (2010) menyatakan bahwa.. (Allen & Bennett, 2010).

3. Kutipan dengan tiga orang penulis

Boluk et al. (2017) menyatakan bahwa ...(Boluk et al., 2017)

4. Kutipan dengan empat orang penulis atau lebih

Jika pertama kali ditulis maupun sudah ditulis sebelumnya:

Hair Jr. et al. (2006) menyatakan bahwa (Hair Jr. et al., 2006).

3. Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka Berdasarkan Jenis Referensi

1. Artikel jurnal

(Young et al., 2018) – Jika pertama kali ditulis maupun sudah disebutkan sebelumnya
Young, J. L., Butler, B. R., Dolzhenko, I., & Ardrey, T. (2018). Deconstructing teacher quality in urban early childhood education. *Journal for Multicultural Education*, 25-34.

Zhang et al. (2018) – Jika pertama kali ditulis dan sudah disebutkan sebelumnya
Zhang, T. C., Jahromi, M. F., & Kizildag, M. (2018). Value co-creation in a sharing economy: The end of price wars? *International Journal of Hospitality Management*, 71, 51-58.

2. Buku

Yuen dan Kong (2018)

(Yuen & Kong, 2018)

Yuen, B., & Kong, P. (2018). *Arts and culture for older people in Singapore: An annotated bibliography*. Switzerland: Springer Nature.

3. Buku elektronik

Mujiyadi et al. (2004)

(Mujiyadi et al., 2004)

Mujiyadi, B., Murni, R., Gunawan, Setiti, S. G., Suradi, & Widodo, N. (2004). *Social issues in Indonesia: Research contribution in formulating politics of social welfare* E. Kironosasi & B. Pudjianto (Eds.), Retrieved from <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf>

4. Bunga rampai (*book chapter/edited book*)

Saricam dan Okur (2019)

(Saricam & Okur, 2019)

Saricam, C., & Okur, N. (2019). Analysing the consumer behavior regarding sustainable fashion using theory of planned behavior. In S. Muthu (Ed.), *Consumer Behaviour and Sustainable Fashion Consumption* (pp. 1-37). Singapore: Springer.

5. Skripsi/tesis/disertasi

(Murwanti, 2013)

Murwanti (2013)

Murwanti, A. (2013). *Mitoni, lurik and the stitches of lament*. (Disertasi), University of Wollongong, Wollongong. Retrieved from <http://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=5187&context=theses>

6. Artikel dalam prosiding

Amram (2007)

(Amram, 2007)

Amram, Y. (2007). *The seven dimensions of spiritual intelligence: An ecumenical, grounded theory* Paper presented at the 115th Annual Conference of the American Psychological Association San Francisco. http://yosiamram.net/yosi_amram_com/docs/7_Dimensions_APA_Accepted_Yosi_Amram.pdf

de Nisco *et al.* (2013)

(de Nisco et al., 2013)

De Nisco, A., Mainolfi, G., Marino, V., & Napolitano, M. R. (2013). *The influence of consumer ethnocentrism, animosity and product country image perception on attitudes towards foreign products. A study on Italian consumers.* Paper presented at the International Marketing Trends Congress, Paris. <http://www.marketing-trends-congress.com/archives/2014/pages/PDF/216.pdf>

7. Artikel berita portal berita daring

Asdhiana (2016)

(Asdhiana, 2016)

Asdhiana, I. M. (2016). Mentawai, salah satu suku tertua di dunia. Retrieved from Kompas.com website: <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia>

Carolina (2016)

(Carolina, 2016)

Carolina, E. (2016). Analysis: ASEAN Economic Community for entrepreneurs. *Jakarta Post*. Retrieved from Jakartapost.com website: <http://www.thejakartapost.com/news/2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html>

8. Ensiklopedia

Lavrakas (2008)

(Lavrakas, 2008)

Lavrakas, P. J. (2008). Encyclopedia of survey research methods. In P. J. Lavrakas (Ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publication.

9. Dokumen daring

Biro Pusat Statistik (2015)

(Biro Pusat Statistik, 2015)

Biro Pusat Statistik. (2015). Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut negara tempat tinggal 2000-2013. Retrieved from http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16¬ab=16. Retrieved June 14, 2015, from Biro Pusat Statistik Indonesia

http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16¬ab=16

10. Web/laman

Volunteer Movement (1998)

(Volunteer Movement, 1998)

Volunteer Movement. (1998). Why do we launch the volunteer movement?

Retrieved from http://www.volunteering-hk.org/print/aboutvs/vs_intro

11. Laporan

Tourism Research Australia (2011)

(Tourism Research Australia, 2011)

Tourism Research Australia. (2011). *International visitors in Australia*. Canberra:

Tourism Research Australia, Departement of Resources, Energy and Tourism

Retrieved

from

[http://www.ret.gov.au/tourism/Documents/tra/International%20Visitor%20Survey/International%20Visitors%20to%20Australia%20-](http://www.ret.gov.au/tourism/Documents/tra/International%20Visitor%20Survey/International%20Visitors%20to%20Australia%20-%20December%20Quarterly%202010.pdf)

[%20December%20Quarterly%202010.pdf](http://www.ret.gov.au/tourism/Documents/tra/International%20Visitor%20Survey/International%20Visitors%20to%20Australia%20-%20December%20Quarterly%202010.pdf).

12. Artikel majalah

Keith (2008)

(Keith, 2008)

Keith, N. (2008). Corporate social responsibility. *World Focus*, 9.

13. Artikel tanpa tahun

Ramer (n.d.)

(Ramer, n.d.)

Ramer, S. C. (n.d.). Meditations on urban identity: Odessa/Odesa and New Orleans.

In S. C. Ramer & B. A. Ruble (Eds.), *Place, identity, and urban culture:*

Odesa and New Orleans. Washington, D.C.: Woodrow Wilson International

Center for Scholars.

14. Artikel tanpa penulis

Anonim (2010)

(Anonim, 2010)

Anonim. (2010). Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilapor s/d September 2010.

Cases of HIV/AIDS in Indonesia Reported through September 2010

Retrieved from <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>. Retrieved December 22,

2010, from Ditjen PPM & PL Depkes RI <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>

4. Cara Penulisan Rujukan dalam Daftar Pustaka

Peneliti harus mengurutkan judul-judul rujukan sesuai dengan urutan alfabet dan tanpa melakukan pengelompokan berdasarkan jenis rujukan. Contoh penulisan daftar pustaka seperti berikut.

- Allen, P. J., & Bennett, K. (2010). *PASW statistics by SPSS: A practical guide. Version 18.0*. Cengage Learning.
- Amram, Y. (2007, 17-20 Agustus 2007). *The seven dimensions of spiritual intelligence: An ecumenical, grounded theory* 115th Annual Conference of the American Psychological Association San Francisco. http://yosiamram.net/yosi_amram_com/docs/7_Dimensions_APA_Accepted_Yosi_Amram.pdf
- Anonim. (2010). *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilapor s/d September 2010. Cases of HIV/AIDS in Indonesia Reported through September 2010* <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>
- Asdhiana, I. M. (2016). Mentawai, salah satu suku tertua di dunia. Retrieved 7 November 2017, from <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia>
- Biro Pusat Statistik. (2015). *Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut negara tempat tinggal 2000-2013* http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16¬ab=16
- Boluk, K., Kline, C., & Stroobach, A. (2017). Exploring the expectations and satisfaction derived from volunteer tourism experiences. *Tourism and Hospitality Research*, 17(3), 272-285.
- Bryman, A. (2008). *Social Research Methods* (3 ed.). Oxford University Press.
- Carolina, E. (2016). Analysis: ASEAN Economic Community for entrepreneurs. *Jakarta Post*. Retrieved 21 November 2017, from <http://www.thejakartapost.com/news/2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html>
- de Nisco, A., Mainolfi, G., Marino, V., & Napolitano, M. R. (2013, January 17-19, 2013). *The influence of consumer ethnocentrism, animosity and product country image perception on attitudes towards foreign products. A study on Italian consumers* International Marketing Trends Congress, Paris. <http://www.marketing-trends-congress.com/archives/2014/pages/PDF/216.pdf>
- Hair Jr., J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2006). *Multivariate data analysis* (6 ed.). Prentice-Hall, Inc.
- Keith, N. (2008). Corporate social responsibility. *World Focus*, 9. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.261.2730&rep=rep1&type=pdf>
- Lavrakas, P. J. (2008). Encyclopedia of survey research methods. In P. J. Lavrakas (Ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publication.
- Mujiyadi, B., Murni, R., Gunawan, Setiti, S. G., Suradi, & Widodo, N. (2004). *Social issues in Indonesia: Research contribution in formulating politics of social welfare* (E. Kironosasi & B. Pudjianto, Eds.). Pusat Pelatihan dan Pengembangan Usaha Kesejahteraan Sosial, Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial, Departemen Sosial RI. <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf>

- Murwanti, A. (2013). *Mitoni, lurik and the stitches of lament* [Disertasi, University of Wollongong]. Wollongong.
<http://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=5187&context=theses>
- Ramer, S. C. (n.d.). Meditations on urban identity: Odessa/Odesa and New Orleans. In S. C. Ramer & B. A. Ruble (Eds.), *Place, identity, and urban culture: Odesa and New Orleans*. Woodrow Wilson International Center for Scholars.
<http://www.wilsoncenter.org/topics/pubs/OP301.pdf>
- Saricam, C., & Okur, N. (2019). Analysing the consumer behavior regarding sustainable fashion using theory of planned behavior. In S. Muthu (Ed.), *Consumer Behaviour and Sustainable Fashion Consumption* (pp. 1-37). Springer.
https://doi.org/10.1007/978-981-13-1265-6_1
- Tourism Research Australia. (2011). *International visitors in Australia*. Canberra: Tourism Research Australia, Departement of Resources, Energy and Tourism Retrieved from
<http://www.ret.gov.au/tourism/Documents/tra/International%20Visitor%20Survey/International%20Visitors%20to%20Australia%20-%20December%20Quarterly%202010.pdf>
- Volunteer Movement. (1998). *Why do we launch the volunteer movement?* Volunteer Movement, the Social Welfare Department of Hong Kong. Retrieved 1 November 2010 from http://www.volunteering-hk.org/print/aboutvs/vs_intro
- Young, J. L., Butler, B. R., Dolzhenko, I., & Ardrey, T. (2018). Deconstructing teacher quality in urban early childhood education. *Journal for Multicultural Education*, 25-34. <https://doi.org/10.1108/JME-08-2016-0046>
- Yuen, B., & Kong, P. (2018). *Arts and culture for older people in Singapore: An annotated bibliography*. Springer Nature.
- Zhang, T. C., Jahromi, M. F., & Kizildag, M. (2018). Value co-creation in a sharing economy: The end of price wars? *International Journal of Hospitality Management*, 71, 51-58. <https://doi.org/0.1016/j.ijhm.2017.11.010>